

**PENGARUH TERAPI RENDRAM AIR HANGAT GARAM  
TERHADAP SKALA NYERI PADA LANSIA DENGAN  
GOUT ARTHRITIS DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BALUKANG**

**SKRIPSI**



**ASRILA**

**201701099**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**

**PALU**

**2024**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat Garam Terhadap Skala Nyeri Pada Lansia Dengan Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Balukang adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber Informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 31 Januari 2024



Asrila  
201701099

**PENGARUH TERAPI RENDAM AIR HANGAT GARAM TERHADAP  
SKALA NYERI PADA LANSIA DENGAN GOUT ARTHRITIS**

**DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS BALUKANG**

*The effect of warm salt water soak therapy on the scale of pain patients in the elderly with the fout arthritis in the working area of the balukang health center*

Asrila, Andi Herman, Meylani A'naabawati  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

**ABSTRAK**

*Gout arthritis* merupakan penyakit inflamasi sendi yang sering terjadi pada lansia diakibatkan oleh tingginya kadar asam urat kristal monosodium urat didalam ataupun disekitar persendian yang disebut *trofi*. Ketika kadar asam urat meningkat, maka akan mengakibatkan peradangan pada sendi sehingga dapat terjadi nyeri pada persendian yang terdapat penumpukan asam urat tersebut, untuk mengurangi nyeri yang dirasakan penderita dapat dilakukan penatalaksanaan nonfarmakologis seperti rendaman air hangat garam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi rendam air hangat garam terhadap skala nyeri pada lansia dengan *gout arthritis* diwilayah kerja puskesmas Balukang. Metode penelitian ini kuantitatif menggunakan *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest*, jumlah populasi sebanyak 39 orang dan sampel sebanyak 13 orang dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan rancangan *random sampling*. Hasil penelitian: 100% lansia mengalami penurunan skala nyeri *gout arthritis* setelah dilakukan terapi rendam air hangat garam. Data dianalisis menggunakan uji *Paired T Test* dengan *p-value* = 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat Garam Terhadap Skala Nyeri Pada Lansia Dengan *Gout Arthritis* Di Wilayah Kerja Puskesmas Balukang. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan cara lain untuk menurunkan nyeri *gout arthritis* seperti terapi *autogenic* ataupun Teknik relaksasi *benson*.

Kata Kunci : Rendam Air Hangat Garam, Skala Nyeri, Gout Arthritis

## ***ABSTRACT***

Gout arthritis is an inflammatory joint disease that often occurs toward elderly caused by high levels of uric acid monosodium urate crystals in or around the joints that are called trophies. When uric acid levels increase, it will cause inflammation in the joints that leads the pain which there is a buildup of uric acid, to reduce the pain of the patient, non-pharmacological management could be done such as warm salt water soak. The purpose of this study is to determine the effect of warm salt water soak therapy on the pain scale in patients with gout arthritis toward the elderly in the Balukang Public Health Center Region. This research method is quantitative using pre-experimental with a group pretest-posttest design, a population total was 39 people, and a sample of only 13 respondents that taken by using a random sampling technique. Research results show that about 100% of the elderly have decreasing in the gouty arthritis pain scale experienced after warm salt water soak therapy. The data were analyzed by using the Paired T-Test test with a p-value = 0.000 ( $p < 0.05$ ). So it could be concluded that there is an effect of warm salt soak therapy on the pain scale in the elderly with gout arthritis in Balukang Public Health Center Region. Suggestions for further research to use other ways to reduce gout arthritis pain such as autogenic therapy or Benson relaxation techniques.

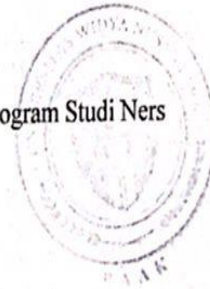
**Keywords:** Warm Salt Water Soak, Pain Scale, Gout Arthritis



**PENGARUH TERAPI RENDAM AIR HANGAT GARAM  
TERHADAP SKALA NYERI PADA LANSIA DENGAN  
GOUT ARTHRITIS DIWILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BALUKANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Universitas Widya Nusantara



**ASRILA**

**201701099**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU**

**2024**


**PENGARUH TERAPI RENDAM AIR HANGAT GARAM  
TERHADAP SKALA NYERI PADA LANSIA DENGAN  
GOUT ARTHRITIS DIWILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BALUKANG**

**SKRIPSI**

**ASRILA  
201701099**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, 31 Januari 2024


**Penguji I  
Ns. Sri Marnianti Irnawan, S.Kep., M.Kep.  
NIK.20220901144**

(.....)

**Penguji II  
Ns. Andi Herman, S.Kep., M.Kep.  
NIK . 20230901171**

(.....)

**Penguji III  
Meylani A'naabawati, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep.  
NIK . 20220901137**

(.....)

**Mengetahui  
REKTOR  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes  
NIK.20080901001**

## PRAKATA

Puji dan Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Penelitian yang dilaksanakan pada bulan November 2023 dengan judul Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat Garam Terhadap Skala Nyeri Pada Lansia Dengan Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Balukang.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, dukungan, dorongan, dan arahan serta doa dari segala pihak. Oleh Karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang tercinta yaitu Bapak Azis dan Ibu Hj Nurhadi yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasi sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk menggapai cita-cita. Hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Untuk saudara saya yang tercinta yaitu Norma dan Putra yang tidak pernah berhenti memberi segala motivasi, doa dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan pendidikan tinggi ini dengan penuh semangat dan tekad yang sangat besar. Serta Suami saya tercinta yaitu Muliadi yang selalu memberikan doa, kasih sayang serta dukungan baik moral dan material sehingga saya bisa berada di tahap ini. Tak lupa juga penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Grace Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ibu Arfiah,S.ST.,M.Keb. Selaku Dekan Universitas Widya Nusantara
4. Bapak I Made Rio Dwijayanti, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Prodi Ners
5. Bapak Ns. Andi Herman, S.Kep., M.Kep., selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu Meylani A'naabawati, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

7. Ibu Ns. Sri Marnianti Irnawan, S.Kep., Ns., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Kepada Puskesmas Balukang atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan
9. Kepada seluruh responden yang telah bersedia menjadi responden untuk membantu penulis sampai terkumpulnya data penelitian.
10. Seluruh dosen pengajar yang telah membagi ilmunya kepada penulis beserta seluruh staf tata usaha dan staf perpustakaan Kampus Universitas Widya Nusantara, yang telah banyak membantu dalam berbagai pelayanan dan administrasi akademik.
11. Kepada Kakek dan Nenek saya tercinta yaitu Lasanrang dan Hj Salendang yang selalu memberikan nasehat dan dukungan moral maupun material kepada penulis.
12. Kepada member Bangtan Sonyeondan, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook (BTS) secara tidak langsung telah memberikan dukungan dan motivasi melalui karya-karyanya ke pada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Seluruh member Enhypen, Yang Jungwon, Lee Heeseung, Park Jongseong, Shim Jaeyun, Park Sunghoon, Kim Sunoo, Nishimura Riki (ENHYPEN) yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan motivasi kepada penulis secara tidak langsung melalui karya-karyanya selama proses skripsi.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan semua pihak yang telah membatu penulisan dalam penyelesaian masa perkuliahan.
15. Serta ucapan terimakasih kepada diri saya sendiri yang sangat luar biasa sudah selalu kuat, yang mau mencoba semua hal baru, dan pantang menyerah hingga saat ini. Terimakasih untuk semua perjalanan yang sudah di lalui. Terimakasih sudah selalu berusaha keras untuk semua hal baik dan terimakasih sudah bertahan hingga titik ini walaupun sambil sedikit mengeluh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi



perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu,31 Januari 2024



Asrila

201701099

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	23
C. Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Analisis Data	29
I. Bagan Alur Penelitian	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil	32
B. Pembahasan	34
C. Keterbatasan Penelitian	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
A. Simpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Visual Analog Scale (VAS)</i>	18
Gambar 2.2 <i>Verbal Descriptel Scale (VDS)</i>	18
Gambar 2.3 <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	19
Gambar 2.4 <i>Wong Baker Pain Rating Scale</i>	20
Gambar 2.5 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian	23
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	29

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin Dan Lokasi Nyeri di Wilayah Kerja Puskesmas Balukang Tahun 2023	31
Tabel 4.2 Skala Nyeri Sebelum Diakukan Terapi Rendam Air Hangat Garam	32
Tabel 4.3 Skala Nyeri Setelah Dilakukan Terapi Rendam Air Hangat Garam	32
Tabel 4.4 Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat Garam Terhadap Penurunan Skala Nyeri Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Balukang	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar Persetujuan Etik (Ethical Clearance)
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Lembar Pengukuran Skala Nyeri
8. Lembar Observasi Nyeri
9. Sop Rendam Air Hangat Garam
10. Lembar Persetujuan Responden
11. Surat Balasan Selesai Penelitian
12. Dokumentasi Penelitian
13. Daftar Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Gout arthritis* merupakan salah satu permasalahan yang dialami lansia karena penurunan fungsi tubuh yang dialami ketika memasuki usia lanjut (Ardiani, 2019). Penurunan fungsi tubuh yaitu kemampuan tubuh dalam memetabolisme salah satunya seyawas asam urat didalam tubuh sehingga terjadi penumpukan asam urat (Ardiani, 2019). Penumpukan asam urat tersebut yang menyebabkan terjadinya peradangan dan mengakibatkan nyeri persendian. *Gout arthritis* dapat menyebabkan gangguan mobilisasi dikarenakan pengkristalan di bagian sendi yang bersumber dari peradangan serta nyeri sendi tersebut (Ardiani, 2019).

Prevalensi kasus *Gout Arthritis* menurut WHO (2022), yaitu 5-30% populasi mengalami *hiperurisemia* dimana prevalensi penderita lebih tinggi pada sejumlah etnik dan kebudayaan tertentu (WHO, 2023). Persentasi penderita asam urat belakangan ini menunjukkan adanya peningkatan di beberapa negara salah satunya Indonesia. Prevalensi penderita nyeri sendi di Indonesia meningkat yang sebelumnya pada tahun 2013 sejumlah 7,3% menjadi 11,9%, dan Sulawesi Tengah sendiri yang pada tahun 2013 menduduki peringkat 11 naik menjadi peringkat ke 12 dari seluruh provinsi pada tahun 2018 (Depkes RI, 2023). Berdasarkan usia, lansia merupakan kelompok usia yang memiliki persentase tertinggi mengalami nyeri sendi yaitu pada lansia 45 tahun sampai 75 tahun ke atas memiliki total persentase 64,1% dimana usia 75 tahun ke atas memiliki persentase terbesar yaitu 18,9% (Riskesdas, 2023). Penderita *gout arthritis* sebagian besar mengalami keluhan nyeri (Ardiani, 2019).

Nyeri sendi pada lansia selalu menjadi permasalahan pada penderita yang *Gout Arthritis*, dimana apabila asam uratnya meningkat, maka akan menyebabkan peradangan pada sendi dan mengakibatkan nyeri pada sendi (Suriya, 2019). Penanganan *gout arthritis* berfokus pada manajemen nyeri yaitu meminimalisir rusaknya sendi serta menambah atau mempertahankan

fungsi serta kualitas hidup (Suriya, 2019). Dampak *gouth arthritis* apabila tidak di tangani akan terjadi *tophi*, yaitu benjolan di kulit akibat kristal-kristal dibawah permukaan kulit, selain itu dapat menyebabkan batu ginjal yang disebabkan penumpukan kristal asam urat di ginjal dan akhirnya dapat terjadi gagal ginjal disebabkan batu ginjal yang semakin besar (Suriya, 2019). Perawat berperan penting dalam mengidentifikasi sampai pada mengatasi nyeri dengan memberikan intervensi yang tepat sehingga dapat mengurangi nyeri. Salah satu terapi nonfarmakologi yaitu dilakukannya intervensi rendam menggunakan air hangat (I. Dewi, 2020).

Perlakuan menggunakan air hangat merupakan salah satu Tindakan keperawatan yang telah digunakan oleh perawat pada pasien dengan nyeri, rendam air hangat sangat efektif dalam hal merilekskan otot, melancarkan sirkulasi serta menimbulkan relaksasi psikis, menciptakan rasa nyaman, tidak lupa pula menurunkan skala nyeri. (Kozier, 2019)

Rendam air hangat garam terbukti berpengaruh pada penurunan skala nyeri dibuktikan pada penelitian khorunnisa (2023) mengatakan bahwa rendam kaki dengan air hangat merupakan salah satu intervensi non farmakologi yang dapat diterapkan untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien hipertensi (Khoirunnisa, 2021). Hidroterapy dengan merendam kaki dengan air hangat secara ilmiah adalah mempengaruhi pembuluh darah sehingga sirkulasi darah menjadi lancar, sehingga diharapkan mengurangi tekanan darah, membuat rileks, sehingga mengurangi nyeri (Alvaredo, 2022). Hasil intervensi rendam air hangat garam tersebut sejalan dengan WHO bahwa terapi non farmakologis rendam air hangat garam dapat menurunkan penurunan tekanan darah dan juga skala nyeri pada pasien yang sedang mengalami nyeri (WHO, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Khoirunnisa (2023) Pemberian rendaman air hangat garam berpengaruh pada penurunan skala nyeri pada pasien hipertensi yang diberikan intervensi sehingga dapat beraktivitas kembali dan mengatakan nyeri yang mereka rasakan menjadi berkurang dan lama-kelamaan nyerinya menjadi hilang dan nyerinya tidak muncul kembali (Khoirunnisa, 2021).



Data lansia 60 tahun ke atas di provinsi Sulawesi Tengah berjumlah 288.643 jiwa dimana terbagi dalam 12 kabupaten dan 1 kota, sedangkan jumlah lansia di kabupaten Donggala sendiri terdapat 29.064 lansia berumur 60 tahun ke atas (Dinkes,2021). Data Lansia di Wilayah kerja Puskesmas Balukang pada tahun 2023 yaitu sebanyak 877 lansia yang berusia mulai dari 45 tahun sampai 70 tahun keatas. Sedangkan data lansia yang mengalami *Gout Arthritis* pada bulan September 2023 sebanyak 39 lansia yang mengalami *gout arthritis* yang tersebar di 4 desa yaitu desa Bou sebanyak 8 lansia, desa Balukang sebanyak 9 lansia, desa Balukang II sebanyak 7 lansia dan desa Siwalempu sebanyak 15 lansia dan mengalami nyeri *gout arthritis*. (Puskesmas Balukang, 2023).

Peneliti melakukan pengumpulan data studi pendahuluan yang difokuskan kepada 5 orang lansia yang memiliki permasalahan sendi disebabkan *Gout Arthritis*. Ketika nyeri sendi terjadi, 2 lansia mengatakan mengoleskan balsem ke sendi yang terasa sakit, 2 orang lagi mengatakan digosok menggunakan minyak urut/ minyak tawon, dan 1 orang mengatakan membiarkan nyeri tersebut karena akan hilang dengan sendirinya. Ketika ditanyakan terkait rendam air hangat garam untuk menghilangkan nyeri, kelima lansia tidak mengetahui dan tidak pernah melakukan rendam air hangat garam untuk menurunkan nyeri sendi.

Berdasarkan hasil pengumpulan data awal, perlakuan yang dilakukan lansia yaitu dengan mengoleskan balsam dan minyak tawon dikatakan pasien bahwa penurunan nyeri nya memiliki durasi yang lama, sehingga peneliti ingin melakukan terapi yang mana bisa menurunkan intensitas nyeri dengan durasi yang singkat, salah satunya yaitu menggunakan terapi rendam air hangat garam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik sehingga akan melaksanakan penelitian terkait “Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat Garam Terhadap Skala Nyeri Pada Lansia Dengan Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Balukang”.

## **B. Rumusan Masalah**

“Apakah ada Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat Garam Terhadap Skala Nyeri Pada Lansia Dengan Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Balukang ?”

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh terapi rendam air hangat garam terhadap skala nyeri pada penderita *gout arthritis* pada lansia di wilayah kerja puskesmas Balukang

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus ini yaitu diketahuinya :

- a. Mengidentifikasi skala nyeri pada penderita *gout arthritis* sebelum dilakukan rendam air hangat garam di wilayah kerja puskesmas Balukang
- b. Mengidentifikasi skala nyeri pada penderita *gout arthritis* setelah dilakukan rendam air hangat garam di wilayah kerja puskesmas Balukang
- c. Menganalisis pengaruh rendam air hangat garam terhadap penurunan skala nyeri pada penderita *gout arthritis* di wilayah kerja puskesmas Balukang

### D. Manfaat

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya juga bisa sebagai data acuan bagi penelitian yang memiliki judul yang sama dengan penelitian ini.

#### 2. Bagi Tempat Penelitian

Masyarakat setempat bisa menggunakan rendam air hangat garam sebagai tindakan mandiri untuk mengurangi nyeri asam urat yang dialami penderita *gout arthritis*.

#### 3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama bangku kuliah serta meningkatkan pengalaman kepada peneliti ketika melakukan penelitian terkait Pengaruh Rendam Air Hangat Garam Pada Penderita Gout Arthritis Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Balukang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvaredo, M. K. (2022) 'Efektifitas Terapi Rendam Kaki Air Hangat Danmassage Pada Klien Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(6), pp. 1945–1950. doi: 10.33024/jkpm.v5i6.4734.
- Andarmoyo, S. (2013) *Konsep & Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Ardiani, I. O. (2019) 'Pengaruh Kompres Air Hangat terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis di Puskesmas Dagangan Kecamatan dagangan Kabupaten Madiun', *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), pp. 122–130.
- Arjani, I. (2018) 'Gambaran Kadar Asam Urat, Glukosa Darah Dan Tingkat Pengetahuan Lansia Di Desa Samsam Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan', *Meditory : The Journal of Medical Laboratory*, 6(1), pp. 46–55. doi: 10.33992/m.v6i1.229.
- Atifah, N. (2020) *Studi Dokumentasi Gambaran Gangguan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) Pada Pasien Dengan Kanker Serviks*. Akademi Keperawatan Yogyakarta. Available at: [http://repository.akperkyjogja.ac.id/318/1/NURUL ATIFAH.pdf](http://repository.akperkyjogja.ac.id/318/1/NURUL%20ATIFAH.pdf).
- Aziz, A. H. (2018) *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. 2nd edn. Jakarta: Salemba Medika.
- Azzahroh, P. (2017) 'Perbedaan Efektivitas Kompres Hangat dan Teknik Masase Terhadap Nyeri Persalinan Di Klinik Permata Bunda Serang', *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Kebidanan*, VII(2).
- Depkes RI (2023) *Departemen Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/id/home>.
- Dewi, I. (2020) 'Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat Rebusan Daun Serai Untuk Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia di Desa Tegalrejo Summersari.', p. 16. Available at: <http://elibrary.almaata.ac.id/id/eprint/2097>.
- Dewi, M. (2020) 'Efektifitas Terapi Rendam Air Hangat dengan Garam terhadap Skala Nyeri Arthritis Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Kota Jambi', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), p. 862. doi: 10.33087/jiubj.v20i3.1070.
- Efendi, M. (2022) 'Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lanjut Usia Di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan', pp. 1054–1060. Available at: <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2536/2496>.
- Ferdiani, F. D. N. (2021) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Diet Gout Arthritis terhadap Tingkat Pengetahuan Lansia di Desa Karangmojo', *Stethoscope*, 2(1), pp. 32–38. Available at: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents?page=2145&q=kesehatan&select=title>.
- Harahap, M. A. (2023) 'Pelaksanaan Rendam Kaki dengan Air Garam Upaya Penurunan Skala Nyeri Reumatik Pada Lansia Di Panti Jompo Baslam', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*, 5(1), pp. 34–39. Available at: <http://116.206.243.60/unarojs/index.php/jamunar/article/view/1010/641>.

- Helmi (2018) *Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayah, N. (2019) *Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Gout Arthritis Di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim. Available at: [https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/314/1/KARYA\\_TULIS\\_ILMIAH %282 files merged%29.pdf](https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/314/1/KARYA_TULIS_ILMIAH_%282_files_merged%29.pdf).
- Jauhar, M. (2022) ‘Studi Literatur: Kompres Air Garam Epsom Hangat Menurunkan Nyeri Sendi Pada Klien Arthritis Gout’, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 13(1), p. 284. doi: 10.26751/jikk.v13i1.1264.
- Karsono, S. D. (2023) ‘Pengaruh Pemberian Edukasi Diet Rendah Purin dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Asupan Purin Pada Penderita Gout Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Pasundan’, *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(9), pp. 2333–2344. doi: 10.55927/fjst.v2i9.5723.
- Khoirunnisa, M. A. (2021) ‘Pengaruh Terapi Panas (Rendam Kaki) Terhadap Penurunan Skala Nyeri Ekstremitas Pada Pada Pasien Dengan Hipertensi’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika Drg. Suherman*, 05(01), pp. 156–159. Available at: <https://jurnal.medikasuherman.ac.id/imds/index.php/JIKMDS/article/view/277/225>.
- Kozier (2019) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Maulidia, N. (2022) ‘Perbandingan Kompres Hangat dan Kompres Dingin Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur di Ruang Beda RSUD Cut Meutia Aceh Utara’, 01(01). Available at: <https://jim.bbq.ac.id/kesehatan/article/view/884>.
- Le mone, P. (2017) *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Muskuloskeletal*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mulfianda, R. (2019) ‘Perbandingan Kompres Air Hangat Dengan Rendam Air Garam Terhadap Penurunan Skala Nyeri Penderita Arthritis Gout’, *Semdi Unaya*, 03(01), pp. 217–225. Available at: <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semduunaya/article/view/449/342>.
- Nuraini (2016) *Sehat Dengan Diet dan Terapi Garam*. Jakarta: Gosye Publishing.
- Nurdianti (2017) ‘Pengaruh Rendam Air Garam Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri pada Penderita Gout di Desa Toyoresmi Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri’, *Jurnal Kesehatan*, 01(02), pp. 161–121. Available at: <https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-RENDAM-AIR-GARAM-TERHADAP-PENURUNAN-NYERI-Nuridayanti/2908f019431549e78265ac966063ec3ade582bc1>.
- Nursalam (2019) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.
- PPNI (2018a) ‘Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia’, in. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018b) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Edisi ke 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Rahmawati, I. (2022) ‘Penerapan Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan’, *Healthcare Nursing Journal*, pp. 7–12.
- Riskesdas (2023) *Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*

*Departemen Kesehatan Republik Indonesia.* Available at:  
[https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskasdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskasdas-2018_1274.pdf).

Sapitri (2021) 'Efektivitas Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan, Tingkat Konsumsi Purin, dan Kadar Asam Urat Penderita Hiperurisemia', 01(1).

Schwan (2019) 'Chronic Pain Management In Elderly', *Anesthesiology Clinics*, 37(3), pp. 547–560.

Sugiyono (2019) *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suriya, M. (2019) *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Gangguan Sistem Muskuloskeletal Aplikasi Nanda Nic & Noc*. Sumatera Barat: Pustaka Galeri Mandiri.

Tama, W. N. (2020) 'Nyeri pada individu lanjut usia : Peubahan fisiologis serta pilihan analgesik yang rasional', *Berkala Neurosains*, 19(2), pp. 53–59.

WHO (2023) *Prevalence of Gout In The World*. Available at:  
<https://platform.who.int/mortality/themes/theme-details/topics/indicator-groups/indicator-group-details/MDB/gout>.